

BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dinamis untuk mentransfer nilai kepada siswa sehingga dapat merubah tingkah laku dan pengetahuannya.

Prinsip belajar menurut Gestalt adalah suatu transfer belajar antar pendidik dan siswa, memungkinkan mereka untuk mengalami perkembangan berkelanjutan dari proses belajar mengajar yang dilakukan secara terus menerus diharapkan peserta didik akan mampu menghadapi permasalahan dengan sendirinya melalui teori-teori dan pengalaman yang telah mereka alami.

Bruner menekankan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh dalam kehidupan, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan kreatif.



Pusat Studi
Jurnal Riset, Pengembangan
Nasional, dan
Internasional



BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI



Mecca Puspitaningsari, M.Pd.
Ayutri Indah Setio Rini

Belajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mecca Puspitaningsari, M.Pd.

Ayutri Indah Setio Rini



Haura Utama

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran ALLAH AWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan buku Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini dengan baik.

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dinamis untuk mentransfer nilai kepada siswa sehingga dapat merubah tingkah laku dan pengetahuannya. Karena itu, melalui buku ini, penulis menekankan Buku Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini bisa menjadi referensi untuk memahami teori-teori belajar dan pembelajaran secara umum dan secara khusus diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di sekolah, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan kreatif.

Penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya kepada penulis, sehingga buku **Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani** bisa terselesaikan.

Sebagaimana upaya peningkatan kualitas yang tidak akan pernah selesai, demikian pula buku bahan belajar ini nantinya akan memerlukan revisi berdasarkan masukan dari lapangan. Untuk itu saran sebagai perbaikan dan masukan lainnya dapat disampaikan kepada penulis.

Penulis

Belajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, karya Mecca Puspitaningsari, M.Pd. dan Ayutri Indah Setio Rini, diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Haura Utama, 2022

14 x 20 cm, viii + 114 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mereproduksi atau memperbanyak seluruh maupun sebagian dari buku ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor dan Penata isi: Indah
Perancang sampul: Nita Ambariki



CV. Haura Utama

Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020

Nagrak, Benteng, Warudoyong, Sukabumi

+62877-8193-0045 haurautama@gmail.com

Cetakan I, Mei 2022

ISBN: 978-623-5368-17-7

 penerbithaura.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	1
A. Hakikat Pembelajaran	1
B. Hakikat Belajar	3
C. Tujuan Belajar dan Pembelajaran	5
D. Proses Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	11
BAB II PRINSIP BELAJAR DAN ASAS PEMBELAJARAN	16
A. Prinsi Belajar	16
B. Paradigma Belajar	23
C. Asas Belajar	26
BAB III MOTIVASI BELAJAR	29
A. Pengertian Motivasi Menurut Ahli dan Tokoh	29
B. Jenis dan Sifat Motivasi	33
C. Motivasi dalam Belajar	36
BAB IV EVALUASI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	40
A. Pengertian Evaluasi	40
B. Kedudukan Evaluasi Belajar dan Pembelajaran	41
C. Syarat-Syarat Umum Evaluasi	44
D. Evaluasi Hasil Belajar	46

E. Evaluasi Pembelajaran	48
BAB V TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIC DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PJOK	51
A. Menurut Para (Ivan Pavlov, Edward, Clarchullo)	51
B. Kelebihan dan Kelemahan Teori Behavioristic	54
C. Sifat Teori Behavioristic	55
D. Ciri Khusus Teori Behavioristik	56
BAB VI-VII TEORI BELAJAR KOGNITIF DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PJOK	57
A. Menurut Para Ahli (Ausabel, Bruner, Mex, Kholer)	57
B. Teori Gestalt	60
C. Model Mengelola Informasi	61
D. Model Tingkat-Tingkat Mengelola Informasi	62
E. Connectionism Alternatif Lain untuk Three Store Model	63
F. Kelebihan dan Kelemahan Teori Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Pjok	64
G. Sifat Teori Belajar Kognitif dalam Pembelajaran Pjok	66
BAB VIII TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PJOK	68
A. Menurut Para Ahli (Jean Piaget, Vygotsky, Ki Hajar Dewantara)	68
B. Pandangan Konstruktivisme	69
C. Akar Sejarah Konstruktivisme	70
D. Strategi Belajar	73

- E. Kelebihan dan Kelemahan Teori Belajar Konstruktivisme.....73
- F. Sifat Teori Belajar Konstruktivisme76
- G. Ciri Khusus Teori Belajar Konstruktivisme77

BAB IX-X TEORI BELAJAR HUMANISTIC DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PJOK...78

- A. Menurut Para Ahli (Kolb, Hony, Mumford, Kihajar Dewantara, Comb, Maslow, Roger)78
- B. Pandangan Humanis tentang Belajar81
- C. Open School83
- D. Intelegasi Ganda83
- E. Redefinisi Kecerdasan84
- F. Experiential Learning85
- G. Strategi Belajar86
- H. Kelebihan dan Kelemahan87
- I. Ciri Khusus89

BAB XI TEORI BELAJAR SIBERNETIK DALAM PEMBELAJARAN PJOK90

- A. Menurut Para Ahli90
- B. Pandangan Sibernetik Tentang Belajar93
- C. Strategi Belajar dan Pembelajaran93
- D. Kelebihan dan Kelemahan93
- E. Ciri Khusus95

BAB XII TEORI BELAJAR SOSIOKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PJOK96

- A. Menurut Para Ahli96
- B. Pandangan Sosiokultural Tentang Belajar97
- C. Strategi Belajar dan Pembelajaran99
- D. Kelebihan dan Kelemahan99
- E. Ciri Khusus100

BAB XIII PENDEKATAN PEMBELAJARAN101

- A. Model Pembelajaran101
- B. Metode Pembelajaran103
- C. Langkah-Langkah dalam Penerapan Model dan Metode Pembelajaran Penjas105

DAFTAR PUSTAKA107

PROFIL PENULIS.....110

BABI

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

A. HAKIKAT PEMBELAJARAN

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dinamis untuk mentransfer nilai kepada siswa sehingga dapat merubah tingkah laku dan pengetahuannya. Memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai. Arti kata belajar dalam kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) adalah berusaha mendapatkan hikma atau ilmu. Atau dapat dikatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan siswa.

Pada saat yang sama, menurut Arthur J. Gates yang dimaksud belajar adalah mengubah perilaku melalui pengalaman dan pelatihan. Layaknya seorang anak laki-laki yang merakit sound system, ia dapat menimba ilmu tersebut saat menempuh Pendidikan di sekolah kejuruan spesialis teknologi engineering.

Menurut Gagne, dalam warsita (2008:266) mengatakan bahwa: Pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, yang berisi rangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung peoses belajar internal siswa.